

<b>MATA KULIAH (2)</b>	<b>SS145242 : Official Statistika</b>
	Kredit : 2/0/1
	Semester : IV
<b>DESKRIPSI MATA KULIAH</b>	
<p>Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan belajar statistika perkantoran yaitu melakukan penelusuran data sekunder seperti proses pengukuran, cara perhitungan dan penggunaannya untuk analisis lanjutan. Banyak data perkantoran yang dipublikasikan dan dapat digunakan untuk pendukung hasil analisis data statistika, yaitu data kependudukan dapat digunakan untuk mendukung model peramalan permintaan terhadap suatu produk atau data kemiskinan, PDRB, IPM maupun Angka Ketenagakerjaan dipergunakan sebagai data pendukung pemodelan ekonomi. Adapun materi yang akan disampaikan pada mata kuliah ini Pendataan potensi desa dan Kecamatan, Daerah dalam angka (DDA); Ukuran Demografi; Indeks Harga Konsumen dan Inflasi; Data BPS (Kabupaten/propinsi dalam angka; SBH); Produk Domestik Regional Bruto (PDRB); Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Kemiskinan; Ketenagakerjaan (AK, TPAK dan Upah minimum). Oleh karena dari mata kuliah ini mahasiswa dilatih berfikir kritis untuk dapat menggunakan data sekunder dengan tepat untuk permasalahan riil serta menginterpretasikan hasilnya dengan benar. Metode pembelajaran yang dipergunakan untuk mencapai kompetensi matakuliah Official Statistika ini adalah, ceramah/paparan materi, diskusi, latihan soal dan praktikum yang merupakan metode pemecahan masalah riil (kasus) di lapangan sesuai dengan topic mata kuliah.</p>	
<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI YANG DIDUKUNG</b>	
1.1.8	Mampu menerapkan metode statistika di bidang sosial- pemerintahan
3.1.1	Bertanggung jawab secara penuh atas pekerjaannya dan menjunjung tinggi etika profesi
3.1.2	Mampu bekerja secara tim untuk menyelesaikan suatu permasalahan
3.1.3	Mampu mengkomunikasikan hasil analisis data secara lisan maupun tertulis
4.1.1	Etika profesi (termasuk menghargai temuan orisinil orang lain), mampu menghargai pendapat orang lain; patuh pada aturan tertulis dan tidak tertulis serta mampu berfikir cerdas, amanah dan kreatif
<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b>	
1	Mampu menjelaskan peran official statistika dan menjelaskan berbagai macam data sekunder
2	Mampu menjelaskan sumber data dan cara pengukuran serta menjelaskan manfaat data potensi desa dan daerah dalam angka
3	Mampu melakukan perhitungan dan menjelaskan data demografi serta mengaplikasikannya
4	Mampu menghitung angka Indeks dan menggunakannya untuk mengukur daya beli dan perkembangan inflasi
5	Mampu menjelaskan data yang dipublikasikan oleh BPS dan SBH serta dapat menggunakan data tersebut dengan baik dan tepat
6	Mampu menjelaskan cara pengukuran PDRB dan mampu menggunakan dengan tepat untuk mengukur pertumbuhan ekonomi
7	Mampu menjelaskan cara pengukuran IPM dan mampu menggunakan dengan tepat untuk mengukur indicator pembangunan
8	Mampu menjelaskan cara pengukuran Angkatan kerja; TPAK dan mampu menggunakan dengan tepat untuk mengukur tingkat pengangguran
<b>POKOK BAHASAN</b>	
<p>Pendahuluan (Pengertian dan peran official statistika dalam kebijakan pemerintah); Pendataan potensi desa dan Kecamatan, Daerah dalam angka (DDA); Ukuran Demografi; Indeks Harga Konsumen dan Inflasi; Data BPS (Kabupaten/propinsi dalam angka; SBH); Produk Domestik Regional Bruto (PDRB); Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Kemiskinan; Ketenagakerjaan (AK, TPAK dan Upah minimum)</p>	
<b>PRASYARAT</b>	
-	
<b>PUSTAKA UTAMA</b>	
1.	Journal Official Statistics,
2.	Hand Out/ Moddul Kuliah, Buku Potensi Desa, Monografi Desa Dan Kecamatan,
3.	Daerah Dalam Angka,

4. Ida Bagus Mantra. 1985. Pengantar Studi Demografi. Nur Cahaya
5. Laporan Sensus, SUPAS, (BPS), Laporan Susenas,
6. Data Kemiskinan Versi BPS, Data Kemiskinan Versi BKKBN, Laporan Hasil Survei SBH
7. Laporan Hasil Perhitungan IHK Dan Inflasi (BPS),
8. Laporan Data IPM Indonesia Dan Jawa Timur (BPS),
9. Publikasi Hasil Perhitungan PDRB Dan Pertumbuhan Ekonomi.

**PUSTAKA PENDUKUNG**

1. Indonesian Journal of Demography, Lembaga Demografi, Universitas Indonesia
2. Majalah dan Journal publikasi tentang pertumbuhan ekonomi dan tentang Demografi.